

ABSTRAK

Surya Wira Putra Pratama, NIM: 1830310032, judul “Implementasi Metode Pendidikan Jiwa Perspektif Al-Ghazali Dalam Pembinaan Akhlak Santri TPQ Mifthaul Huda Menawan”, Fakultas Ushuludin, program studi Tasawuf dan Psikoterapi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi fakta pendidikan yang tergambar saat ini menunjukkan adanya gejala yang telah menjadi pandangan umum, di mana anak selalu ditekan untuk melakukan hal-hal yang bersifat akademis, bahkan masih banyak pihak yang memili ambisi dan obsesi besar terhadap anaknya. Al-Ghazali menganjurkan upaya pendidikan harus diarahkan dan difokuskan untuk menghilangkan serta menggantikan atau sedikit-tidaknya mengurangi elemen-elemen kejahatannya. Konsep fitrah Al Ghazali memiliki makna agar pendidikan diarahkan pada tauhid, karena tujuan pendidikan dalam pandangannya adalah “taqarrub ilallah” mendekatkan diri kepada Allah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di TPQ Mifthaul Huda Menawan. Subjek penelitiannya yaitu merupakan kepala TPQ dan guru TPQ Mifthaul Huda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability dan uji objektifitas. Analisis data menggunakan reduksi data, display data (penyajian data) dan conclusion drawing (verifikasi data).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendidikan jiwa dapat menghapus etika yang buruk dan menanamkan etika yang baik, sehingga dapat menjadi siklus latihan yang sistematis untuk menghasilkan perubahan yang reformis dalam perilaku manusia. TPQ Miftahul Huda mengimplementasikan pendidikan jiwa perspektif al-Ghazali dengan beberapa tahapan: Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan akhlak semenjak anak masih usia dini, Membiasakan anak hidup sederhana mulai dari makanan, pakaian ataupun tempat tidurnya, Memberikan pengajaran dengan membuat kurikulum mencakup tentang al-qur’an, hadis-hadis pilihan, biografi tokoh nasional dan ulama salafus sholih agar tertanam dalam jiwanya hormat, Mengajarkan etika yang mulia dan perilaku yang sopan seperti kesabaran, kejujuran, keikhlasan, dan kasih sayang, Menghindarkan dari pergaulan teman-temannya yang mengandung akhlak tercela, Menghargai setiap budi pekerti atau perbuatan terpuji yang diperlihatkan oleh anak dengan memberi hadiah, Tidak melontarkan kata-kata makian kepada anak dan Mengajarkan pokok-pokok pengetahuan agama.

Kata Kunci: Metode Pendidikan Jiwa, Santri, pembinaan akhlak, Pemikiran